

ABSTRAK

Ahmad Syauqi. 2019. Self Defense Mahasiswa Yang Berlatar Belakang Sekolah Umum Terhadap Pemikiran Radikalisme Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (I) H. Surawardi, M.Ag. (II) Dra. Hj. Shapiah, M.pd.I

Latar belakang penelitian ini adalah karena Sejarah kekerasan dan radikalisme sering kali membawa nama agama. Hal ini dapat dipahami karena agama memiliki kekuatan yang dahsyat, lalu radikalisme diabsahkan dalam berbagai tindakan. Mulai dari menyalahkan sampai mengkafirkan orang yang tak sepaham (*takfir*) sampai melakukan pembunuhan terhadap orang yang tidak seideologi dengannya, paham-paham semacam itu tentunya sangat berbahaya karena berakibat menimbulkan kekerasan.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Self defense* atau pertahanan diri mahasiswa yang berlatar belakang sekolah umum terhadap pemikiran radikalisme serta faktor yang mempengaruhi dalam hal pertahanan diri tersebut

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun ke lapangan untuk menggali dan mengumpulkan data yang peneliti perlukan mengenai *self defense* atau pertahanan diri mahasiswa yang berlatar belakang sekolah umum terhadap pemikiran radikalisme di Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berusaha menuturkan masalah berdasarkan hasil wawancara dengan responden. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana *self defense* serta faktor pendukung dan penghambat self defense mahasiswa yang berlatar belakang sekolah umum di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dokumenter, setelah data terkumpul selanjutnya diproses melalui editing, klasifikasi data dan interpretasi data selanjutnya dianalisis secara diskriptif kualitatif dengan mengacu pada landasan teori

Data diperoleh pada kesimpulan bahwa cara self defense mahasiswa yang berlatar belakang sekolah umum bermacam bentuk, yang peneliti dapatkan pada hasil wawancara. Peneliti membagi dalam beberapa kategori yaitu caranya adalah dengan toleransi dan saling menghargai, *tabayyun* dan komitmen dengan ideologi. Serta faktor pendukung mahasiswa tersebut adalah faktor keluarga, faktor guru, faktor lingkungan. Adapun yang menghambat adalah faktor pengetahuan mahasiswa mengenai keislaman serta tidak taat pada syariat Islam.